

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa negara.

Pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar, dan hasil kegiatan belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik tidak lepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Menurut Tu'u (2008:75), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan angka atau nilai tes yang diberikan oleh guru. angka atau nilai yang diberikan oleh guru dapat diwujudkan dalam nilai rapor. Apabila siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya disertai dengan perhatian dan perasaan senang maka kondisi seperti ini merupakan indikasi adanya minat belajar siswa. Karena minat belajar ini merupakan salah satu faktor penting dalam diri siswa agar tercapainya prestasi belajar.

Pada hakekatnya prestasi belajar sangat penting bagi siswa salah satunya pada prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), karena mata pelajaran IPA ini merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Mata pelajaran IPA sangat penting juga diajarkan di Sekolah Dasar, Samatowa (dalam Rahmasari 2016:3.457), menyebutkan beberapa alasan IPA sangat penting diajarkan di SD yaitu: 1) bahwa IPA berfaedah bagi suatu bangsa karena IPA merupakan dasar dari teknologi yang menentukan kemajuan pembangunan suatu bangsa. Suatu teknologi tidak akan berkembang pesat jika

tidak didasari pengetahuan dasar yang memadai. Sedangkan pengetahuan dasar untuk teknologi adalah IPA. 2) Bila diajarkan dengan cara yang tepat, IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan anak kesempatan berpikir kritis dan objektif. 3) Bila diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak, pembelajaran IPA tidak hanya hafalan belaka. 4) IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan. Mengingat pentingnya IPA tersebut, oleh karena itu guru harus mampu merangsang minat belajar siswa pada saat proses belajar IPA dengan memaksimalkan cara pengajaran dan pemberian materi, sehingga prestasi belajar siswa akan berpengaruh.

Untuk memacu minat siswa dalam belajar IPA maka diperlukan suatu kondisi khusus sebagai perangsang siswa untuk belajar. Lingkungan yang baik dan sehat dapat mendorong siswa untuk memiliki minat belajar. Selain lingkungan, minat belajar dipengaruhi oleh kondisi siswa itu sendiri pada saat belajar, jika kondisi yang dihadapi kurang mendukung biasanya siswa akan cenderung kurang berminat untuk belajar ataupun kurang konsentrasi dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan. Memacu minat belajar pada setiap pembelajaran itu penting, terlebih dalam pelaksanaan pembelajaran IPA yang bagi sebagian siswa kurang diminati. Jika siswa kurang berminat mempelajari IPA maka kemampuan siswa di bidang IPA akan terhambat.

Berdasarkan dengan observasi awal yang dilakukan di SDN 3 Kota Barat Kota Gorontalo lebih tepatnya di kelas IV dan V yang jumlah keseluruhannya 41 orang siswa, bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA hanya 46,34% yang dilihat dari nilai siswa pada semester 1, hal ini disebabkan bahwa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu minat belajar siswa kurang. Karena minat belajar ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini juga terlihat pada saat guru menjelaskan materi IPA dengan menerapkan model atau metode, terlihat bahwa siswa kurang perhatian dalam menerima pembelajaran. Ketidakperhatian siswa ini siswa sering bermain dan bercerita didalam kelas sehingga berimbas pada prestasi belajar.

Sebagian dari siswa yang prestasi belajarnya kurang pada mata pelajaran IPA menganggap mata pelajaran IPA itu sulit, karena didasari oleh kurangnya minat belajar siswa pada muatan pelajaran IPA. Pentingnya peran minat dalam proses belajar disampaikan oleh Nasution (dalam Rijal 2015:205), bahwa secara ideal seorang anak harus mempunyai minat untuk sesuatu agar ia belajar dengan sungguh-sungguh.

Minat belajar kerap kali dikenal sebagai daya dorong untuk mencapai hasil yang baik yang biasanya diwujudkan dalam tingkah laku belajar atau menunjukkan usaha-usaha untuk mencapai tujuan belajar. Keberhasilan belajar siswa berawal dari adanya keinginan dari dalam dirinya sendiri untuk melakukan aktivitas atau kegiatan belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu aktivitas belajar akan terdorong untuk belajar dengan maksimal.

Dengan memiliki minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar dan berlatih IPA dengan baik, sehingga siswa akan lebih kreatif, cermat dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dengan baik dalam pelajaran IPA. Dengan melihat pentingnya IPA maka seharusnya IPA menjadi pelajaran yang disenangi sehingga siswa akan berminat untuk mempelajari IPA.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Di SDN 3 KOTA BARAT KOTA GORONTALO”***.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Kurangnya minat belajar pada muatan pelajaran IPA
- b. Kurangnya prestasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPA

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. “Apakah terdapat hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPA?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPA.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya yaitu:

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPA.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru agar dapat memberikan kontribusi hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPA.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk masukan untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan minat belajar pada muatan pelajaran IPA.

d. Bagi Peneliti

Menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan dan melakukan penelitian yang sejenis.